

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel RAHH berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan dengan tingkat kesehatan yang tinggi, terlebih bagi penduduk perempuan akan menjadi modal awal bagi sumber daya manusia untuk menempuh pendidikan formal dan selanjutnya dalam menciptakan produktivitas tenaga kerja
2. Variabel RRLS tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan peningkatan pendidikan di setiap tahunnya diiringi oleh peningkatan pada pernikahan usia anak di Provinsi Jawa Barat khususnya pada anak perempuan, Sehingga penurunan ketimpangan gender pada tingkat pendidikan tidak berpengaruh bagi produktivitas tenaga kerja.
3. Variabel RTPAK berpengaruh terhadap produktivitas atas tenaga kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan penurunan ketimpangan gender pada kuantitas tenaga kerja membuat penduduk perempuan sebagai tenaga kerja tidak lagi terbatas pada pemilihan pekerjaan yang biasanya hanya terbatas untuk penduduk laki-laki.
4. Variabel RPP berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan Penurunan ketimpangan gender pada daya beli yang diukur menggunakan pengeluaran per kapita dapat merangsang adanya penanaman modal dan penyerapan tenaga kerja khususnya pada penduduk perempuan, sehingga hal tersebut dapat menciptakan peningkatan pada konsumsi dan daya beli penduduk perempuan.

V.2 Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan dari hasil penelitian yakni sebagai berikut:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel pada penelitian yang lebih luas dan data penelitian yang digunakan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih luas.
2. Menambah sumber literatur penelitian mengenai variabel-variabel yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian.

V.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah daerah sebaiknya mampu memberikan perhatian penuh terhadap isu ketimpangan gender, karena dengan terciptanya kesetaraan gender mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
2. Bagi pemerintah daerah dengan kenyataan bahwa isu ketimpangan gender masih terjadi, sebaiknya pemerintah daerah membuat peraturan daerah sebagai kepastian hukum dalam rangka pelaksanaan upaya dalam memperjuangkan kesetaraan gender.